

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan berbahasa menjadi salah satu kunci dalam terlaksananya suatu pendidikan di sekolah. Setiap peserta didik yang mengemban ilmu, diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa. Hal ini dikarenakan keterampilan berbahasa menjadi pondasi awal bagi peserta didik untuk dapat mengikuti setiap pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Dalam kurikulum 2013, keterampilan berbahasa biasanya mencakup 4 aspek. Hal ini dikemukakan oleh Tarigan (dalam Maryam, 2016, hlm. 1) bahwa keterampilan bahasa terdiri dari 4 aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan dasar tersebut perlu diajarkan oleh gurudi sekolah secara bertahap kepada peserta didik untuk dapat memahami serta mengembangkan kemampuan akademik mereka yang lainnya di sekolah.

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan keterampilan berbahasa peserta didik pada aspek menulis. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis yang mereka miliki. Menurut Bani & Ndun (2021, hlm. 176) menyatakan bahwa keterampilan menulis bisa diartikan sebagai kegiatan untuk menuangkan gagasan atau ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai perantara dalam penyampaiannya. Selain itu, menurut Indihadi (2018, hlm. 65) keterampilan menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan dengan menggunakan bahasa untuk dapat menyampaikan suatu pesan dengan dibersamai oleh keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Berkaitan dengan definisi tersebut, keterampilan menulis juga membantu peserta didik dalam mengungkapkan berbagai ide yang merekamiliki di dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan dengan melibatkan ketiga aspek berbahasa yang lainnya.

Pengungkapan ide yang peserta didik miliki bisa dikembangkan di dalam sekolah, salah satunya dengan mengaitkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mereka pelajari. Beberapa materi terkait yang diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis peserta didik adalah pantun, puisi, teks eksposisi, teks narasi. Pada penelitian ini, materi yang terfokus untuk dapat

mengembangkan keterampilan menulis adalah melalui materi puisi. Sesuai dengan kurikulum yang ada, materi puisi ini terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 dengan mengambil kompetensi dasar (KD) pembelajaran

3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Pemilihan materi puisi ini dikarenakan peserta didik dapat menuliskan serta mengembangkan ide yang mereka miliki ke dalam bentuk karya sastra puisi. Menurut Fauzi (2011, hlm. 44) puisi didefinisikan sebagai suatu karya sastra yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran penyair secara imajinatif serta disusun dengan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur batin dan fisiknya. Sejalan dengan fungsi puisi sebagai pengungkapan perasaan. Jaya (2013, hlm. 1) mendefinisikan puisi sebagai pernyataan perasaan yang imajinatif dan masih abstrak. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi mampu membantu seseorang, khususnya peserta didik dalam mengungkapkan perasaannya yang dituangkan dalam ide-ide pikiran mereka sehingga mampu menghasilkan suatu tulisan yang diharapkan mampu mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis ke dalam bentuk puisi sebagai media perantaranya.

Dalam studi literatur yang didapatkan, pada pembelajaran puisi ini memiliki beberapa kendala, baik dalam guru maupun peserta didik. Beberapa ahli mengemukakan kendala yang biasa dialami dalam pembelajaran menulis puisi, seperti peserta didik kesulitan untuk merangkaikan kosa kata menjadi sebuah karangan, kebanyakan peserta didik ragu untuk mengekspresikan idenya dalam bentuk karangan,serta banyak terdapat kesalahan penulisan huruf dan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Fitria & Kurniawan (2021, hlm. 7). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Suryani & Prasetyo (2018, hlm. 311) menyebutkan bahwa guru harus bisa memberikan materi terkait puisi serta memberikan latihan menulis puisi dengan membebaskan tema kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Selain itu, minimnya jumlah kosa kata yang dimiliki peserta didik untuk dapat memilik kata-kata indah yang sesuai untuk dituangkan ke dalam puisi mereka.

Selain itu, dalam studi lapangan langsung diperoleh informasi yang selaras dengan landasan teori yang sebelumnya sudah dijelaskan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata indah, menyusun puisi ke dalam bentuk bait dan baris, serta kesulitan guru dalam menentukan tema yang sesuai untuk puisi yang akan dibuat oleh peserta didik. Oleh karena itu, pada penelitian ini diangkat tema khusus untuk peserta didik membuat puisi, yaitu keluarga. Hal ini juga bisa menjadi salah satu alternatif karena sebelumnya belum pernah dilakukan di kelas IV. Selain itu, hal ini bisa mendorong peserta didik untuk lebih memahami materi berkaitan dengan puisi dan menjadi salah satu indikator pembelajaran efektif yang diberikan oleh guru. Adapun pernyataan yang disampaikan oleh Muharram (2018, hlm. 133) bahwa pembelajaran yang efektif dilakukan oleh guru merupakan suatu pembelajaran yang mampu memampukan peserta didik untuk dapat memahami secara lebih mendalam serta masuk ke dalam memori jangka panjang peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul “*Analisis keterampilan menulis puisi tema keluarga di kelas IV Sekolah Dasar*” untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar di SDN Kawung Luwuk Kota Bogor dengan mengangkat tema khusus keluarga yang belum pernah diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi di dalam kelas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1 Penulisan teks puisi berdasarkan tema keluarga belum pernah dilakukan sehingga belum didapatkan hasil analisis puisi peserta didik sebagai hasil capaian;
- 2 Keterampilan menulis puisi peserta didik masih rendah dan belum optimal;

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana aspek tipografi teks puisi tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?

- 2 Bagaimana aspek diksi teks puisi tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?
- 3 Bagaimana aspek isi teks puisi tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. mendeskripsikan tipografi teks puisi tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.
2. mendeskripsikan diksi teks puisi tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.
3. mendeskripsikan isi teks puisi tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil analisis keterampilan menulis teks puisi berdasarkan tema keluarga dapat dijadikan kerangka teoritis dalam pengembangan pembelajaran di SD.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi guru, hasil analisis penulisan teks puisi berdasarkan tema keluarga dapat dijadikan pedoman bagi guru.
2. Bagi peserta didik, dapat termotivasi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi sesuai dengan struktur atau kaidah Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal mengajar di masa yang akan datang.

#### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi menjelaskan berkaitan dengan pembahasan pada skripsi yang terbagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian membahas berkaitan dengan keterampilan menulis puisi berdasarkan tema keluarga di kelas IV dan terdapat fakta bahwa masih terdapat kesulitan dalam

menulis puisi pada beberapa peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil analisis puisi berdasarkan tema keluarga yang dibuat oleh peserta didik. Diharapkan kedepannya, penelitian ini bermanfaat bagi orang banyak khususnya dalam ranah pendidikan di Indonesia.

Bab II merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teori dalam menyusun dan menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Adapun teori yang dibahas berkaitan dengan keterampilan menulis dan struktur puisi.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai desain penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. Pada bagian ini, metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai untuk mencari, mengetahui, serta menggambarkan kondisi subjek pada kondisi yang ada sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisi hasil deskripsi penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh berdasarkan hasil analisis data temuan-temuan setelah penelitian selesai dilakukan. Kemudian pembahasan disesuaikan dengan data yang sudah dianalisis dan dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab V merupakan simpulan dan saran yang berisi rincian kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian serta saran terhadap masalah yang sudah ditemukan dalam penelitian.